

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Selaraskan Penataan Jaringan Utilitas dengan Revitalisasi Trotoar

Masyarakat memintta Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menyelaraskan penataan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) dan revitalisasi trotoar maupun drainase atau saluran air agar tak menyebabkan kerusakan trotoar, bahu jalan, dan jalur pedestrian. Selain itu, penataan yang tidak selaras dan sendiri-sendiri membuat sekitarnya semrawut serta penuh kemacetan.

Banyak penataan jaringan utilities dan revitalisasi trotoar maupun drainase atau saluran air mengakibatkan banyaknya kerusakan trotoar dan bahu jalan akibat penataan yang tak terkoordinasi baik. Sudah seharusnya pelaksanaan pembangunannya selaras dan tidak sendiri-sendiri.

Dalam Raperda APBD Tahun Anggaran 2024 revitalisasi trotoar di DKI Jakarta diusulkan sebesar Rp160 miliar. Namun, sangat disayangkan bila trotoar yang didesain sebaik mungkin harus berantakan lantaran pemasangan jaringan utilitas yang kurang koordinasi.

Ini perlu perhatian serius karena di semua wilayah sudah ada perbaikan trotoar, tapi sampai dengan hari ini kemajuan pembangunan jaringan utilitis masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, diharapkan ke depannya tidak terjadi pembongkaran-pembongkaran sehingga pembangunan infrastruktur ini perlu diselaraskan.

Kabel-kabel fiber optik, terutama yang menjuntai dan berpotensi menjadi penyebab kecelakaan hingga menimbulkan korban harus segera diperbaiki. Hal itu karena banyak kabel yang menjuntai, sudah kendor.

Arif Munandar,
Kembangan, Jakarta Barat